

UPAYA MANARIK MINAT PEMBACA MELALUI MEDIA SOSIAL FACEBOOK (STUDI KASUS MEDIA CETAK TRIBUN SUMSEL)

ANISA RIZKY PUTRI¹, TAUFIK AKHYAR², SONIA NURPRAWERWARI³

^{1,2} UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

e-mail : anisarizkyp03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh Tribun Sumsel dalam menarik minat pembaca melalui media sosial Facebook, terutama di kalangan generasi milenial. Dalam era digital yang ditandai dengan penurunan oplah media cetak, Tribun Sumsel memanfaatkan Facebook sebagai platform untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap strategi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dan keterlibatan pengguna di Facebook sangat penting dalam meningkatkan minat pembaca. Tribun Sumsel berhasil menyajikan konten yang relevan dengan isu terkini dan memanfaatkan fitur interaktif untuk mendorong diskusi. Selain itu, penerapan etika komunikasi dan kode etik jurnalistik membantu membangun kepercayaan pembaca. Dengan menggunakan alat analisis seperti Google Trends dan Google Analytics, Tribun Sumsel dapat menyesuaikan konten berita agar lebih sesuai dengan minat audiens. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang efektif dalam penyajian konten, interaksi yang aktif, dan komitmen terhadap kredibilitas informasi telah memperkuat posisi Tribun Sumsel sebagai sumber informasi yang kredibel di era digital. Saran untuk pengembangan lebih lanjut mencakup inovasi konten, peningkatan literasi digital, dan interaksi yang lebih aktif dengan audiens untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan minat pembaca.

Keywords: Media Sosial, Facebook, Minat Pembaca, Tribun Sumsel

1. PENDAHULUAN

Media merupakan sesuatu yang hampir selalu ada dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, bentuk-bentuk dari media semakin bervariasi dengan terciptanya mesin cetak yang dibuat sesuai dengan fungsinya masing-masing. Fungsi utama dari media adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Perkembangan teknologi semakin *modern* dan canggih yang dapat membuat akses jalur informasi komunikasi semakin pesat dan beragam, di zaman sekarang ini informasi sangat mudah di

akses baik itu informasi lokal maupun internasional. Meningkatnya penggunaan internet sama halnya dengan semakin banyak pula bentuk informasi komunikasi yang muncul di berbagai *platform* sosial media, dalam hal ini jurnalistik sangat berperan penting dalam mengetahui suatu peristiwa yang terjadi serta menganalisis peristiwa tersebut dengan akurat agar dapat di informasikan kepada khalayak.

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, media sosial telah menjadi *platform* utama bagi banyak orang untuk mengakses informasi dan berita terkini, salah satu media sosial yang paling populer dan memiliki basis

pengguna terbesar adalah Facebook. Dengan jutaan pengguna aktif setiap harinya, Facebook telah menjadi alat penting bagi perusahaan media untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Pesatnya perkembangan teknologi di kalangan profesional didukung dengan larisnya penjualan *gadget* seperti *smartphone* yang memudahkan orang-orang mengakses internet dan media sosial. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh berbagai organisasi atau perusahaan yang menyediakan konten berita salah satunya di dunia jurnalisme, terutama di tengah anjaknya oplah koran yang semakin hari semakin mengkhawatirkan. Media-media berita konvensional seperti tak mau kalah dalam memanfaatkan peluang dari perkembangan teknologi ini sehingga mereka menjadikan medianya menjadi *multiplatform*.

Perubahan signifikan dalam pola konsumsi berita dapat dilihat dari pergeseran preferensi masyarakat yang lebih memilih membaca berita melalui perangkat *mobile* dan mendapatkan informasi terbaru melalui platform media sosial dibandingkan media cetak atau televisi. Fenomena ini memaksa perusahaan media untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi pemberitaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat *modern*. Kehadiran media sosial di kalangan masyarakat begitu membawa pengaruh perubahan yang sangat pesat, sehingga membuat para pengguna *smartphone* sangat memanfaatkan media sosial sebagai sumber dalam mendapatkan sebuah informasi dengan mudah.

Fenomena menurunnya jumlah pembaca media cetak, khususnya di kalangan generasi milenial, mendorong Tribun Sumsel untuk menggunakan media sosial seperti Facebook sebagai cara untuk menarik perhatian mereka, dengan mengoptimalkan konten di Facebook

yang sesuai dengan preferensi milenial, seperti berita lokal, video pendek, atau isu yang sedang hangat di kalangan mereka. Sehingga penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi pemberitaan Tribun Sumsel yang paling efektif dalam menarik perhatian generasi milenial, sehingga membantu media cetak tersebut tetap relevan di tengah perubahan pola konsumsi berita. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Tribun Sumsel dalam memberdayakan Facebook sebagai alat untuk menarik minat pembaca perlu mendapatkan perhatian lebih. Mengingat pentingnya media sosial dalam membangun hubungan dengan pembaca, penelitian ini ingin mengetahui relevansi minat pembaca dengan perkembangan teknologi dan media informasi. Facebook menjadi *platform* yang sangat relevan untuk mengkaji minat pembaca berita karena jangkauan penggunaannya yang luas dan algoritma yang memengaruhi pola konsumsi berita.

1. Media dan Transformasi Digital

Transformasi media di era digital telah mengubah cara informasi disampaikan dan diterima oleh masyarakat. Timbowo (2016) menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai jembatan antara sumber pesan dan penerima pesan, yang kini telah beralih dari bentuk konvensional ke bentuk baru. Media baru ini mencakup platform digital yang memungkinkan adanya interaksi dua arah antara komunikator dan audiens, yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan dalam media cetak. Perubahan ini juga membawa tantangan baru, seperti penyebaran berita palsu (*hoaks*) dan fragmentasi audiens, di mana informasi dapat menyebar dengan cepat tanpa adanya proses validasi yang memadai (Aji, 2016). Dalam hal ini, penting bagi media untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan menjaga kredibilitas sebagai

Published Date : 14 April 2025

sumber informasi. Peran Media Sosial dalam Konsumsi Informasi.

2. Media Sosial dan Transformasi Konsumsi Informasi

Media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, telah mengubah cara orang berkomunikasi dan mengakses informasi. Alamsyah (2024) menyatakan bahwa media sosial menyediakan platform bagi masyarakat untuk terlibat dalam diskusi publik dan menyampaikan pendapat. Generasi milenial di Indonesia, yang mendominasi penggunaan media digital, sering kali mengandalkan *platform* media so¹sial dan portal berita *online* sebagai sumber informasi utama. Namun, kepercayaan terhadap berita yang disampaikan melalui media digital masih menjadi tantangan, dengan banyak responden melaporkan pernah terpapar berita palsu atau *hoaks* (Anugrafianto, 2023). Tingginya paparan informasi yang sesuai dengan pandangan politik atau ideologis individu juga menunjukkan adanya risiko fragmentasi informasi dan filter bubble di kalangan generasi milenial. Hal ini dapat mengurangi keragaman perspektif dan memperkuat polarisasi opini, yang berdampak negatif pada partisipasi demokratis dan kohesi sosial.

3. Facebook Sebagai Platform berita Facebook

Facebook, yang diluncurkan pada tahun 2004, telah menjadi salah satu *platform* media sosial yang paling populer dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif (Husna Nashihin et al., 2020). Fitur-fitur seperti foto, video, grup, dan acara memungkinkan media seperti Tribun Sumsel untuk menyebarkan berita dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Pengguna 'like', 'comment', dan 'share' menjadi tambahan

teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis saat mereka memperbarui profil. Namun, tantangan terkait algoritma Facebook dan kepercayaan terhadap berita tetap menjadi isu penting yang harus dihadapi oleh media (Muhlis et al., 2018). Algoritma Facebook sering kali memprioritaskan konten berdasarkan interaksi sosial, yang dapat menyebabkan penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan.

4. *Jurnalisme Digital dan Strategi Media*

Jurnalisme digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti kontrol audiens yang lebih besar, penyajian berita yang non-linear, dan kemampuan untuk menyajikan informasi dalam berbagai format (Muliawanti, 2018). Karakteristik jurnalisme *online* yang menuntut kecepatan dan pembaruan informasi secara terus-menerus juga mengharuskan jurnalis untuk bekerja dengan cepat, didukung oleh teknologi internet yang memungkinkan akses data tanpa batas. Namun, tantangan seperti plagiarisme dan penyebaran informasi yang tidak akurat juga meningkat. Oleh karena itu, media perlu mengadopsi strategi yang tepat untuk menarik minat pembaca, terutama generasi milenial, dengan memanfaatkan berbagai *platform* media baru (Wardaningsih, 2021). Strategi yang dapat diterapkan mencakup penyesuaian konten, pembentukan kebiasaan, dan penarik massa, yang dapat membantu media menjangkau audiens yang lebih luas.

5. Kredibilitas dan Tantangan Media Online

Kredibilitas berita merupakan aspek yang sangat penting dalam jurnalisme, terutama di media online. Menurut Effendi (2017), kredibilitas berita ditentukan oleh kejujuran, kualitas informasi, dan independensi media. Berita yang berkualitas akan menyajikan

informasi yang dapat dipercaya, dan tingkat kredibilitas suatu media sangat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadapnya. Salah satu ciri berita yang dapat diandalkan adalah mengandung fakta dan bersifat objektif. Masyarakat cenderung memilih berita dengan nilai kualitas yang tinggi, meskipun penyebaran hoaks semakin sulit dihindari. Dalam konteks ini, media memiliki tanggung jawab besar untuk menyajikan berita yang kredibel guna mengurangi penyebaran *hoaks*. Untuk meningkatkan kredibilitas, media harus menyediakan fakta yang didukung oleh dokumen, statistik, atau bukti yang relevan (Yuyu.D, 2023).

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial dan perilaku subjek yang diteliti (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019). Pendekatan studi kasus mencakup analisis yang mendalam terhadap program atau peristiwa yang relevan (Widyawati & Rusdi, 2023). Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada pengalaman dan strategi yang diterapkan oleh Tribun Sumsel dalam memanfaatkan Facebook sebagai platform untuk komunikasi dan promosi berita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran media sosial dalam mengubah strategi media cetak serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari upaya tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendetail mengenai konteks spesifik Tribun Sumsel.

3. HASIL DAN PEMBAHASA

A. Upaya Tribun Sumsel Dalam Meningkatkan Minat Pembaca Melalui Media Sosial Facebook

1. Peran Interaksi dan Keterlibatan Pengguna dalam Meningkatkan Minat Pembaca

Interaksi dan keterlibatan pengguna di media sosial, khususnya Facebook, sangat penting dalam meningkatkan minat pembaca terhadap berita yang disajikan oleh Tribun Sumsel. Melalui berbagai strategi, seperti penyajian berita yang menarik dan pemanfaatan fitur interaktif, Tribun Sumsel berhasil mendorong keterlibatan pembaca. Salah satu cara yang diterapkan adalah pengelolaan kolom komentar, yang memberikan ruang bagi pengguna untuk berdiskusi dan menyampaikan opini. Diskusi ini tidak hanya menarik perhatian lebih banyak orang, tetapi juga membantu pembaca memahami berita secara lebih mendalam (Faridah et al., 2023).

Tribun Sumsel menyesuaikan konten Facebook dengan isu-isu yang relevan di masyarakat. Dalam wawancara, Bapak Wawan menjelaskan bahwa mereka menggunakan berbagai alat, seperti *Google Trends* dan *Google Analytics*, untuk mengidentifikasi tren yang diminati masyarakat. Dengan cara ini, Tribun Sumsel dapat menyesuaikan konten berita agar lebih relevan dengan minat pembaca. Penerapan strategi ini sejalan dengan teori Agenda Setting, di mana media berperan dalam membentuk fokus perhatian publik terhadap isu-isu tertentu (Gilang, 2014).

Hasil wawancara dengan pengguna Facebook, Aji, menunjukkan bahwa konten berita yang disajikan oleh Tribun Sumsel relevan dengan minat dan kebutuhan pembaca, terutama dalam isu lokal. Meskipun demikian, pembaca tetap

mencari referensi lain untuk memastikan keakuratan informasi. Hal ini mencerminkan pentingnya media dalam menyajikan berita yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan efektivitas komunikasi massa dalam membentuk opini publik (Nuzulia, 2022).

2. Analisis Strategi Konten Tribun Sumsel dalam Menyusun Isu

Strategi konten yang diterapkan oleh Tribun Sumsel dalam menyusun isu di Facebook sangat penting untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Dalam wawancara, Ibu Rika menjelaskan bahwa setiap media sosial memiliki aturan tersendiri dalam menyajikan berita. Tribun Sumsel harus mematuhi standar komunitas Facebook, termasuk dalam penggunaan judul dan gambar. Berita yang disajikan harus menarik dan informatif, serta tidak mengandung unsur yang melanggar aturan.

Penerapan nilai berita yang sesuai, seperti pentingnya suatu peristiwa dan daya tarik emosional, membantu Tribun Sumsel dalam membangun keterlibatan audiens. Dengan menyajikan berita yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Tribun Sumsel dapat memperkuat posisinya sebagai sumber informasi yang kredibel. Hal ini sejalan dengan teori Agenda Setting, di mana media tidak hanya memberi tahu publik apa yang harus mereka pikirkan, tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tertentu (Gilang, 2014).

3. Penyesuaian Tribun Sumsel Terhadap Berita Yang Disebarkan

Tribun Sumsel melakukan penyesuaian terhadap berita yang disebarakan melalui media sosial Facebook untuk meningkatkan minat pembaca dan mendukung literasi digital. Dalam wawancara, Bapak Aang menjelaskan

bahwa media massa berperan dalam memverifikasi informasi yang beredar, memastikan kebenarannya melalui sumber terpercaya. Tribun Sumsel tidak hanya berorientasi bisnis, tetapi juga berkomitmen untuk membangun daerah dengan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyuarakan pendapat.

Penerapan teori Agenda Setting menunjukkan bahwa media seperti Tribun Sumsel bertindak sebagai penjaga gerbang informasi, yang menentukan berita mana yang layak dipublikasikan dan bagaimana berita tersebut dikemas. Dengan melakukan verifikasi atas suatu peristiwa sebelum dipublikasikan, media memiliki kontrol atas bagaimana suatu isu dipahami oleh masyarakat (Efendi et al., 2023).

B. Eksistensi dalam Mempertahankan Penyebaran Media Tribun Sumsel di Facebook

1. Etika Komunikasi

Etika komunikasi berperan penting dalam menjaga hubungan yang harmonis di media sosial. Tribun Sumsel menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan etis untuk menarik serta mempertahankan minat pembaca. Dalam wawancara, Bapak Wawan menegaskan bahwa konten yang dipublikasikan harus sesuai dengan standar etika jurnalistik, termasuk memverifikasi fakta dan menggunakan bahasa yang netral. Dengan menerapkan komunikasi yang beretika, Tribun Sumsel dapat membangun lingkungan diskusi yang kondusif dan meningkatkan kepercayaan pembaca.

Penerapan kode etik jurnalistik dalam komunikasi massa berfungsi sebagai perlindungan bagi masyarakat dari potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat

konstruksi realitas oleh media. Dengan menyajikan berita yang cepat, tepat, dan akurat, Tribun Sumsel berkomitmen untuk menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat Sumatera Selatan.

2. Strategi Hubungan Dengan Publik

Public Relations (PR) berperan penting dalam menjaga eksistensi media cetak di Facebook. Dalam wawancara, Bapak Aang menjelaskan bahwa gaya pemilihan dan penyajian berita harus lebih ramah dan mudah dipahami. Berita yang ringan namun tetap penting lebih diutamakan untuk tayang di media sosial. Dengan menyajikan berita yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pembaca, Tribun Sumsel dapat memperluas jangkauan berita serta meningkatkan interaksi dengan audiens.

Penggunaan bahasa yang jelas dan variatif membantu mempertegas maksud pesan dan menciptakan daya tarik. Dengan pendekatan komunikasi yang santai dan bersahabat, Tribun Sumsel dapat menjangkau generasi milenial yang lebih menyukai konten singkat dan efisien. Hal ini sejalan dengan teori Agenda Setting, di mana media tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mempengaruhi cara audiens memandang suatu isu dengan menentukan apa yang layak untuk diperhatikan.

3. Membangun Citra

Public Relations berperan dalam membangun dan menjaga citra perusahaan. Dalam wawancara, Bapak Wawan menjelaskan bahwa Tribun Sumsel berkomitmen untuk menyajikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Dalam menanggapi kritik atau komentar negatif, mereka terlebih dahulu memastikan identitas pengkritik. Sikap terbuka terhadap kritik dan saran mencerminkan pendekatan profesional dalam menjaga objektivitas dan transparansi media.

Penerapan teori Agenda Setting menunjukkan bahwa Tribun Sumsel tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mempengaruhi fokus masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Dengan menghadirkan berita yang cepat, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Tribun Sumsel membentuk agenda publik dengan menyoroti topik yang dinilai penting bagi warga Sumatera Selatan.

Secara keseluruhan, Tribun Sumsel berhasil dalam meningkatkan minat pembaca melalui media sosial Facebook dengan menerapkan strategi interaksi yang efektif, penyajian konten yang menarik, dan menjaga etika komunikasi. Dengan memanfaatkan alat analisis untuk memahami tren dan kebutuhan audiens, serta berkomitmen pada verifikasi informasi, Tribun Sumsel mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sumber informasi yang kredibel di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54.
<https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Anugrafiyanto, T. R. (2023). Analisis Dampak Media Digital terhadap Pola Konsumsi Berita Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 21–25.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>

Submit Date: 10 Maret 2025

Accepted Date: 23 Maret 2025

Published Date : 14 April 2025

- Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Junral Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1715–1718.
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Gilang, D. P. (2014). Teori Framing. *Bianglala Teori Komunikasi*, 1–24.
- Husna Nashihin, Rani Efendi, & Suci Salmiyatun. (2020). Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.24>
- Muhlis, M., Jasad, U., & Halik, A. (2018). Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(1), 19–35. <https://doi.org/10.24252/jdi.v6i1.6759>
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme Dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *LENTERA: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21093/lentera.v2i1.1168>
- Nuzulia, A. (2022). Media Massa. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wardaningsih, A. D. (2021). Transformasi Jurnalisme Perjalanan Tiga Media: Dari Konvensional Menuju Online. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 42(2), 237. <https://doi.org/10.47313/jib.v42i2.1439>
- Widyawati, W., & Rusdi, F. (2023). Strategi Redaksi Media Kompas.com dalam Menarik Minat Generasi Milenial. *Koneksi*, 7(1), 28–34. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.15978>
- Yuyu.D. (2023). *Peran Editor Media Online Dalam Menjaga Kredibilitas Berita: Studi Kasus Pada Editor Suara.com*. 2504, 1–9.